

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tatacara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis. ¹

A. Jenis Penelitian

Metode kualitatif berusaha menafsirkan dan memahami makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut persepektif penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.² Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

B. Sumber dan Jenis Data

a. Data primer

Merupakan data yang didapat melalui survey lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data tersebut diperoleh dari

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2017) Hlm. 18

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) Hlm. 8

data-data yang akurat mengenai wakaf di wilayah Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Data Skunder

ialah data yang diperoleh dari tangan kedua seperti, buku, artikel ilmiah, laporan, arsip, majalah, dan gambar-gambar. Penelitian ini dari buku, jurnal, arsip dan internet yang berkaitan dengan sertifikasi tanah wakaf.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan di wilayah Kecamatan Pampangan.

2. Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah informasi yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau pertanyaan secara lisan kepada responden. Metode wawancara secara struktur dan tersusun dan jelas di wilayah Kecamatan Pampangan. Merupakan suatu bentuk penelitian langsung antara penelitian dan responden. komunikasi langsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka.⁴

³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hartmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan*, (Yogyakarta: Depliblish, Cetakan Pertama, 2020) Hlm. 28

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, Mei 2020, Hlm. 116-199

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di wilayah Kecamatan Pampangan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nama-nama Narasumber

No	Narasumber	Keterangan
1.	M. Soleh Teguh, S.Ag., M.M	Kepala KUA Pampangan
2.	Supriyadi, M. Pd. I	Kepala Zakat dan Wakaf di Kemenag OKI
3.	Jumaidi, S.H	Operator KUA Pampangan
4.	H. Ahmad Itung	Ketua <i>Nadzir</i> Masjid At-Taqwa
5.	Edi Gojel	Sekretaris <i>Nadzir</i> Masjid At-Taqwa
6.	Ali Ahmad	Tokoh masyarakat
7.	Efendi	Tokoh masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah data yang dikumpulkan dari peristiwa masalah. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan hasil observasi, gambar, karya, atau wawancara atau sebagainya.⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka peneliti melengkapinya dengan Foto dan Dokumen-dokumen lain yang mendukung.

⁵ *Ibid*

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk memudahkan atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pampangan sebagai lokasi penelitian yaitu karena di Kantor Urusan Agama (KUA) terjadinya masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang telah di peroleh dalam bentuk uraian informasi kemudian data tersebut dianalisa menurut pemikiran peneliti yang dilandaskan pada informasi terkait pemahaman masyarakat di wilayah Kecamatan Pampangan.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Analisis data adalah sebuah proses untuk mengelompokkan, melihat keterkaitan memperkuat, membuat perbandingan persamaan dan perbedaan atas data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan terhadap masalah atau pertanyaan penelitian yang diangkat. Penulis mengalisis hal-hal yang pokok dan mempusatkan, menggolongkan, menyusun data serta membuang hal yang tidak perlu terkait dengan data sertifikasi wakaf di Kecamatan Pampangan. Tujuannya untuk mempermudah penulis menarik kesimpulan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Model analisis data adalah menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini tidak memakai perhitungan statistik. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang diuraikan dalam bentuk deskripsi atau narasi yang singkat untuk mempermudah memahami fenomena yang terjadi terkait dengan sertifikasi wakaf di Kecamatan Pampangan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam penelitian yang sudah diteliti. Dimana pada tahap awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti membuat kesimpulan dari berbagai bukti yang ditemukan dilapangan dan dikaitkan dengan teori yang ada agar hasilnya lebih meyakinkan.